

Pelatihan dan Bantuan Sarana Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Produk Krupuk Kedelai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang

by Rahayu Rahayu

Submission date: 13-Jul-2024 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415992751

File name: SOLUSI_BERSAMA_-_VOLUME._1,_NO.3_AGUSTUS_2024_hal_01-07.docx (181.92K)

Word count: 1924

Character count: 12421

Pelatihan dan Bantuan Sarana Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Produk Krupuk Kedelai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang

Rahayu Rahayu¹, Rini Armin²

Email: rahayutirtana4@gmail.com¹, riniarmin80@gmail.com²

10

^{1,2} Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Article History:

Received: Mei 14, 2024;

Revised: Juni 28, 2024;

Accepted: Juli 11, 2024;

Online Available: Juli 13, 2024;

Keywords: Training,
Business Assistance,
Household Income

Abstract: Training activities and assistance with business facilities is one of the programs of the Jombang Regency Social Service, this activity is intended for participants of the Family Hope Program (PKH), while the aim to be achieved from this activity is to increase household income. The target of this program is to help overcome problems in the businesses of PKH Program beneficiary groups, including product innovation, use of technology and assistance with facilities to increase the quantity and quality of production so that sales turnover increases. Method This service activity was carried out by providing training to PKH program participants in Menturus Village, Kec. Kudu, Kab. Jombang. Training activities using practical methods for making various soy-based cracker products and various flavor variants (spicy, balado, original onion and fruit flavors), production techniques using lecture methods to deliver material on marketing strategies for new products accompanied by workshops on strategy applications for entering new markets, and direct questions and answers, as well as the practice of making soybean crackers

Abstrak. Kegiatan pelatihan dan bantuan sarana usaha merupakan salah satu program Dinas Sosial Kabupaten Jombang, penyelenggaraan kegiatan ini diperuntukkan kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH), adapun tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sasaran program ini diberikan untuk membantu mengatasi permasalahan pada usaha kelompok penerima manfaat Program PKH, diantaranya untuk inovasi produk, pemanfaatan teknologi serta bantuan sarana untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi agar omzet penjualan meningkat. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pada para peserta program PKH di Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang. Kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode praktik membuat aneka produk krupuk berbahan dasar kedelai dan berbagai varian rasa (pedas, balado, bawang original dan rasa buah), teknik produksi dengan metode ceramah untuk penyampaian materi strategi pemasaran produk baru disertai workshop aplikasi strategi memasuki pasar baru, dan tanya jawab secara langsung, serta praktik pembuatan krupuk kedelai

Kata kunci : pelatihan, bantuan usaha, pendapatan rumah tangga

* Rahayu Rahayu, rahayutirtana4@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan bantuan sarana usaha diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil untuk mencapai omzet produksi dari berbagai variasi produk krupuk dengan bahan dasar kedelai. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, hal ini sesuai dengan sasaran bantuan yaitu penerima manfaat dari Program Pemerintah yaitu “Program keluarga Harapan” Penerima program ini adalah masyarakat dengan kriteria keluarga sangat miskin. Bantuan usaha berupa peralatan produksi untuk membuat krupuk kedelai dengan berbagai varian produk dan disesuaikan untuk kebutuhan pasar. Bantuan usaha diberikan kepada anggota PKH yang memang memiliki usaha untuk dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Program pelatihan dalam bentuk membuat krupuk kedelai dengan berbagai varian rasa dan aneka krupuk berbasis bahan kedelai. Program ini dipilih karena beberapa anggota PKH telah mengembangkan usaha ini namun tidak bervariasi. Adanya kesamaan produk krupuk kedelai yang diproduksi ini membuat sulit mereka dalam melakukan pemasaran, khususnya sulit memperoleh pelanggan tetap. Aneka variasi krupuk kedelai berdasarkan rasa dan kombinasi bahan yang variative diharapkan dapat menarik berbagi segmen pasar. Kondisi ini secara otomatis akan mampu menciptakan pelanggan potensial bagi pelaku usaha kecil ini, lokasi di tingkat pedesaan seperti di Desa menturus, kec. Kudu Kab Jombang ini memiliki potensi pasar yang cukup banyak terutama pada musim hajatan. Produk ini menjadi salah satu favorit masyarakat sebagai bentuk bantuan secara individu untuk menyumbang berbagai acara hajatan.

Sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Jombang khususnya Dinas Sosial untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga kelompok usaha kecil krupuk kedelai, maka penyelenggaraan pelatihan untuk pengembangan varian produk berbahan dasar kedelai serta pengembangan dari segi rasa akan berdampak pada peningkatan permintaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kotler, (2022) bahwa variasi produk yang ditawarkan oleh produsen akan membentuk segmen pasar potensial dan mampu menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Loyalitas pelanggan terbentuk dari proses layanan yang melekat pada karakteristik produk (Selnes & Sallis, 2003).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pada para peserta program PKH di Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang. Kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode praktik membuat aneka produk krupuk berbahan dasar kedelai dan berbagai varian rasa (pedas, balado, bawang original dan rasa buah), teknik produksi dengan metode ceramah untuk penyampaian materi strategi pemasaran produk baru disertai workshop aplikasi strategi memasuki pasar baru, dan tanya jawab secara langsung, serta praktik pembuatan krupuk kedelai.

a. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 di Balai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang.

b. Peserta

- 1) Peserta pelatihan adalah peserta Program keluarga Harapan (PKH) yang memiliki usaha pembuatan krupuk. Peserta dipilih karena potensi dalam menjalankan usaha dan memiliki ketrampilan memasak. Peserta terdiri dari 10 orang yang berasal dari dusun sidokarang, kalongan dan menturus.

15

- 2) Kriteria keahlian peserta pelatihan dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1: Kriteria Keahlian Peserta Pelatihan Desain Produk dan Strategi Pemasaran Produk Krupuk

No	Keahlian	Jumlah Peserta
1	Pengolahan rasa	4 orang
2	Pengolahan variasi produk	4 orang
3	Kreatifitas kemasan	2 orang

Sumber : Pemerintah Desa Menturus

c. Metode Pelatihan

Pelatihan pengembangan produk berfokus pada varian produk dan varian rasa yang dilakukan secara praktik, para peserta sudah memahami proses produksi namun kali ini hanya berbeda pada bahan dasar kedelai dengan perpaduan atau kombinasi bahan lainnya. Perlakuan bahan utama menjadikan proses yang berbeda dan menghasilkan produk krupuk yang menarik.

Untuk pelatihan penyusunan strategi pemasaran produk ini dilakukan dengan cara ceramah tanya jawab dan workshop untuk praktik dan penguasaan materi. Adapun secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini materinya meliputi:

- 1) Pengarahan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Jombang berkaitan dengan pentingnya melakukan pelatihan pengembangan desain produk dan strategi pemasaran produk.
- 2) Pemberian pelatihan tentang pelatihan pengembangan desain produk dan strategi pemasaran produk.
- 3) Pemberian pelatihan dan pengembangan desain produk dan strategi pemasaran produk sebagai langkah untuk menerobos pasar baru serta meraih peluang pasar yang lebih luas melalui strategi menyaser segmen pasar baru.
- 4) Penyerahan bantuan berupa peralatan kepada masing-masing peserta oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Jombang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan pengembangan produk dan strategi pemasaran produk yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Jombang di lokasi Balai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang yang melibatkan perguruan tinggi sebagai mentor pelatihan sekaligus sebagai penceramah dan moderator adalah sebagai berikut :

Kegiatan pelatihan pengembangan desain produk dan strategi pemasaran produk bagi para peserta program PKH di Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga peserta PKH yang sudah memiliki usaha karena di desa ini telah terbentuk berbagai usaha yang bergerak di bidang kuliner yang sudah berkembang dan harapan usaha kecil dari kelompok peserta PKH ini dapat bersinergi dengan bisnis kuliner yang ada.

Kegiatan pelatihan pengembangan desain produk dan strategi pemasaran produk krupuk ini diikuti 10 peserta dari beberapa dusun yang ada di Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang. Materi pelatihan diberikan dalam dua topik bahasan yaitu: 1) pengembangan desain produk “ pelatihan produksi krupuk“, dan 2) Strategi pemasaran produk bagi peserta program PKH di Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang.

Pelatihan pengembangan desain produk bertujuan untuk menginspirasi para peserta agar berinovasi terhadap pengembangan desain produk dan tanggap terhadap respon pasar serta mampu membaca peluang pasar yang potensial. Selian itu juga membangun insting bisnis yang tajam terkait dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga kondisi perekonomian dapat meningkat.

Kegiatan pelatihan pengembangan strategi pemasaran produk sebenarnya bertujuan:

- 1) Untuk memahami penggunaan teknologi agar dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran

yang efektif dan efisien mengingat kondisi saat ini diperlukan kemampuan yang seimbang dalam memahami aplikasi teknologi maka akan banyak kemudahan untuk mengakses pasar yang luas dan berbagai kemudhan dalam melakukan transaksi.(Battaglia et al, 2017)

- 2) Memberikan pemahaman tentang bagaimana berbagai teknik marketing *online* dapat dimanfaatkan secara maksimal agar jangkauan pasar yang dicapai lebih luas. Selain itu pegiat batik dapat mengenal dan memahami type-type penggunaan berbagai media sosial untuk mendesain sarana promosi yang berbeda dan strategi menguasai segmen pasar sasaran (Brunswicker, S &W Vanhaverbeke 2015).

Berikut dokumentasi proses kegiatan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial yang di selenggarakan di Balai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang:



Penyampaian materi Manajemen Pemasaran



Proses tanya jawab peserta dan narasumber
Respon peserta pelatihan

Berdasarkan hasil pemaparan materi pelatihan yang disampaikan kemudian diikuti dengan tanya jawab, peserta telah menunjukkan:

1. Keinginan untuk melakukan inovasi untuk mengikuti perkembangan pasar, serta mempelajari lebih detail tentang kebutuhan dan keinginan konsumen.
2. Peserta sangat antusias untuk memahami dan belajar tentang karakteristik produk yang diproduksi dan karakteristik konsumen pada setiap segmen pasar.
3. Peserta sangat antusias mengetahui aplikasi strategi marketing *online* agar segera dapat membuat konten yang menarik untuk setiap jenis produk yang mereka produksi

Beberapa solusi terkait defersifikasi produk “produk krupuk kedelai ” strategi inovasi pengembangan produk tersebut adalah :

- a. Tetap memiliki ide inovatif terkait dengan inovasi produk maupun inovasi dalam pembuatan konten di media sosial, selalu update konten dan disesuaikan dengan segmen pasar yang dituju dan harapan untuk merai pasar yang lebih luas.
- b. Melakukan defersifikasi produk melalui inovasi dan review dengan konsumen potensial.
- c. Melakukan inovasi sesuai tren pasar saat ini dan selalu update informasi sebagai langkah evaluasi strategi
- d. Memaksimalkan digital marketing sebagai strategi marketing *online* dan aplikasi strategi marketing *offline* untuk customer khusus.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengembangan produk dan strategi pemasaran produk banyak memberikan manfaat bagi para peserta PKH yang memiliki usaha terutama dalam hal:

1. Pengembangan usaha secara berkelanjutan yang diiringi inovasi produk dan inovasi strategi pemasaran berbasis teknologi yang harus dipahami oleh pelaku usaha kecil merupakan variasi dari strategi pemasaran yang dapat dimaksimalkan.
2. Dibutuhkan pembinaan yang sinergi antara pihak pemerintah daerah, provinsi dan pusat dengan institusi akademik maupun pihak swasta (perusahaan yang memanfaatkan dana CSR untuk membantu usaha kecil) maupun pihak perbankan terkait dengan bantuan modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- 1
Azhari, E. I. (2021). Efektivitas pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan kinerja pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Bengkulu S Parman 2 (Skripsi).
- 5
Battaglia, D., Pohlmann, C., Moura, J. B., Borchardt, M., & Pereira, G. M. (2017). Leveraging elements to SME strategic networks: The perception of business partners. *International Journal of Business Excellence*, 12(1), 83–101.
- 6
Dewi Untari, W., & Muliadi, W. (2019). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TKQ Al Ukhuwwah Bandung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.24036/011043530>
- Ghozali, I., Iswati, S., & Adam, S. (2020). Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi sebagai upaya meningkatkan kinerja organisasi di PT. Pertamina Lubricant Jakarta. *Ekronika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(2), 211. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i2.1094>
- Juwita, R. (2019). Analisis pengaruh pelatihan dan pengembangan SDM terhadap kinerja pada pegawai BPS Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 2(1), 1–11.
- Maulana, A. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242.
- 7
Mustopa, R., Khopipah Barjah, M., Ahsaina, N. A., & Rais, Y. (2021). Pelatihan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia di masa pandemi COVID-19. 1, 166–174.
- 11
Nawangwulan, S. (2018). Analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Kesehatan*.
- 3
Pratiwi, R. W., & Hartono, B. (2021). Analisa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada PD. BPR Bank BAPAS 69 Kabupaten Magelang. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8740>
- 12
Selnes, F., & Sallis, J. (2003). Promoting relationship learning. *Journal of Marketing*, 67(3), 80–95.
- 1
Shofwan, M., & Malthuf, M. (2020). Karakteristik penilaian indeks mapping risiko rencana penanggulangan bencana daerah. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 18(2), 33–37. <https://doi.org/10.36456/waktu.v18i2.3136>

Pelatihan dan Bantuan Sarana Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Produk Krupuk Kedelai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

6%

2

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

2%

3

repo.stie-pembangunan.ac.id

Internet Source

2%

4

macrothink.org

Internet Source

2%

5

Submitted to Macquarie University

Student Paper

1%

6

www.jurnal-umbuton.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnal.staidagresik.ac.id

Internet Source

1%

8

beritasatamedia.cld.bz

Internet Source

1%

core.ac.uk

9	Internet Source	1 %
10	www.adscientificindex.com Internet Source	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	1 %
12	www.koreascience.or.kr Internet Source	<1 %
13	Iqbal Erdiansyah, Eliyatiningsih Eliyatiningsih, Dwi Nurahmanto, Vega Kartika Sari. "PEMBIBITAN TANAMAN HERBAL DI DESA PACE KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER GUNA MENUJU DESA SENTRA HERBAL", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020 Publication	<1 %
14	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
16	prosiding.aripi.or.id Internet Source	<1 %
17	Abang Zainudin. "IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA PANGERAN", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk	<1 %

Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2022

Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Pelatihan dan Bantuan Sarana Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Produk Krupuk Kedelai Desa Menturus, Kec. Kudu, Kab. Jombang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7